

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.**

Dalam masa pandemi covid 19 pembelajaran dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan artinya tanpa tatap muka, siswa mengikuti pembelajaran dirumah, menggunakan aplikasi whatsapp maupun aplikasi pembelajaran lainnya. MI Miftahul Huda melaksanakan pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran, salah satu program pembelajaran ummi, dalam pelaksanaannya pembelajaran ummi dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp, guru setiap pelajaran ummi mengirimkan tugas melalui whatsapp dengan pesan suara dan teks kemudian siswa akan mengirimkan tugas di grup ummi masing-masing sesuai arahan guru, namun dalam pelaksanaannya muncul masalah dan kendala di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa, ditandai dengan bacaan ummi yang tidak sesuai dengan arahan guru, baik dari panjang pendek bacaan dan makhrijul huruf yang belum sesuai dan juga kendala dari segi keaktifan yang masih rendah. Dari segi teknis terjadi kendala berupa kuota dan perangkat yang belum memadai.

## **2. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring Metode Ummi di MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri Tahun Ajaran 2020/2021.**

Dalam upaya mengatasi problematika yang muncul kepala sekolah beserta guru ummi berusaha untuk menyelesaikan problematika yang muncul dalam pembelajaran ummi dengan musyawarah. Ada beberapa solusi yang di terapkan di antaranya adalah mengemas materi ummi lebih singkat namun berkelanjutan dan memberikan kelonggaran waktu bagi siswa untuk mengirimkan tugas, memberikan apresiasi dan motivasi kepada siswa dengan apresiasi dan motivasi tentunya akan memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran ummi selanjutnya. Guru ummi juga memberikan koreksi terhadap setiap bacaan siswa yang kurang tepat dengan mengulang-ulang bacaan sampai siswa paham.

### **B. Saran**

Hasil Penelitian ini harus ditindak lanjuti agar tidak berhenti sebagai tulisan yang kemudian hari tidak bermanfaat, Namun perlu koreksi kembali dalam rangka memberikan manfaat secara berkelanjutan. Dari maksud itulah peneliti menyarankan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

#### **1. Bagi civitas akademika**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dan referensi dalam pembahasan MI Miftahul Huda Silir Wates Kediri dala, diskusi, tugas kuliah, pembuatan karya ilmiah, maupun artikel lainnya.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi terhadap penelitian yang akan datang dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa menyempurnakan.

3. Bagi lembaga ummi

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dalam model pembelajaran ummi apabila menghadapi kondisi pandemi yang mungkin terjadi lagi.